

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis prosedur prakualifikasi proyek konstruksi pada proyek pemerintah berdasarkan Petunjuk Evaluasi Prakualifikasi Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2004, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dari 3 peserta yang dianalisis yaitu PT. Anisa Putri Agil, PT. Modern Widya Tehnical, dan PT. Perwita Karya hanya 2 peserta saja yang lulus prakualifikasi yaitu PT. Modern Widya Tehnical dan PT. Perwita Karya.

2. PT. Anisa Putri Agil tidak lulus prakualifikasi karena pengalaman pekerjaan palsu atau tidak sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan.
3. PT. Modern Widya Tehnical lulus prakualifikasi karena semua persyaratan administrasi lengkap dan memenuhi syarat, disamping itu nilai yang dimiliki cukup rendah sebesar 70,31 karena nilai yang didapat dalam penilaian Pengalaman Sub Bidang Pekerjaan dan Kemampuan Peralatan cukup rendah, tetapi dalam hal ini memenuhi nilai total minimum yang disyaratkan dalam ambang lulus (*passing grade*) sebesar 60.
4. PT. Perwita Karya lulus prakualifikasi dengan sempurna karena semua persyaratan administrasi lengkap dan memenuhi syarat, disamping itu nilai yang dimiliki sangat tinggi yaitu 95,20, dalam hal ini memenuhi nilai total minimum yang disyaratkan dalam ambang lulus (*passing grade*) sebesar 60.

5.2 Saran

Saran yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Meninjau proses evaluasi prakualifikasi kontraktor pada proyek APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan proyek-proyek lainnya yang mendapat bantuan dana dari Bank Dunia.
2. Untuk menghindari kontraktor gugur pada Tahap 1. Saringan Pendahuluan, sebaiknya melengkapi persyaratan administrasi yang diminta oleh panitia dengan lebih teliti.